

DIKLAT DA



SAR 120 JAM;

Sesuai tulisan asli Unit Humas PMI Kabupaten Jember

JEMBER,- Amanah Undang-undang RI nomor 1 tahun 2018 tentang kepalangmerahan pada bab V pasal 22 menyebutkan salah satu tugas PMI diantaranya melakukan pembinaan relawan. Sukarelawan PMI memiliki misi kemanusiaan yang bersifat meringankan penderitaan sesama manusia yang dengan tidak membedakan agama atau kepercayaan, suku, jenis kelamin, kedudukan sosial, atau kriteria lain yang serupa.

H.EA. Zaenal Marzuki, SH, MH (Ketua PMI kabupaten Jember) dalam kebijakannya berkomitmen, " Pengurus PMI Kabupaten Jember akan mengaktifkan Sukarelawan (KSR PMI) diseluruh perguruan tinggi Negeri maupun swasta di Kabupaten Jember, dan membentuk KSR PMI yang masih belum terbentuk di perguruan tinggi dengan melakukan MoU dengan Perguruan Tinggi negeri dan swasta.' jelasnya.

Dia menambahkan, berdasarkan data PMI Kabupaten Jember, KSR PMI yang sudah terbentuk diantaranya " KSR PMI Unit UNMUH, UNEJ, IAIN, Politeknik Negeri Jember, IKIP PGRI, STIE Mandala, Poltekes Malang di Jember, Stikes dan AKBID dr. Soebandi dan KSR PMI Unit Markas PMI Kabupaten Jember. Selanjutnya PMI kabupaten Jember segera

melakukan koordinasi dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta yang belum ada KSR PMI, Kebijakan ini diambil karena Kabupaten Jember adalah kabupaten yang rawan bencana, jelasnya.

KSR PMI Unit Stikes dan AKBID dr. Soebandi merupakan KSR PMI yang terbilang paling muda dibanding lainnya, angkatan pertama kali Pendidikan dan latihan Dasar 120 Jam digelar 10 Maret-1 April 2018 diikuti 40 Mahasiswa yang mendaftar dan 30 peserta yang dinyatakan lulus Diklat ruang bertempat di AULA PMI Kabupaten Jember, kemudian 30 peserta yang dinyatakan lulus diklat ruang, wajib mengikuti simulasi materi atau diklat lapang yang rencananya digelar hari sabtu-minggu, 21-22 April 2018 berlokasi di perkebunan Kali Jompo,' terang Iqbal, Humas KSR PMI Unit Stikes dan AKBID dr. Soebandi.

Post by Unit Humas PMI Kabupaten Jember.{jcomments off}